

**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP & PERILAKU TENTANG
PENGUNAAN PESTISIDA DAN KELUHAN SUBJEKTIF
DALAM PENGENDALIAN HAMA PEMUKIMAN
DI KELURAHAN TUAN KENTANG**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh:

ALPHA KHAIRUNNISA

NIM : 702020039

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN
TINGKAT PENGETAHUAN,SIKAP & PERILAKU TENTANG
PENGUNAAN PESTISIDA DAN KELUHAN SUBJEKTIF
DALAM PENGENDALIAN HAMA PEMUKIMAN
DI KELURAHAN TUAN KENTANG

Dipersiapkan dan disusun oleh

Alpha Khafrunnisa

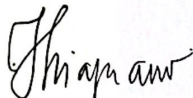
NIM: 702020039

Sebagai syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 31 Januari 2024

Mengesahkan :



dr. Thia Prameswarie, M.Biomed
Pembimbing Pertama



dr. Dientyah Nur Angina, MPH
Pembimbing Kedua

Dekan,

Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp.A, M. Kes

NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan di cantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 13 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



(Alpha Khairunnisa)

NIM 702020039

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul : Tingkat Pengetahuan, Sikap & Perilaku Tentang Penggunaan Pestisida dan Keluhan Subjektif Dalam Pengendalian Hama Pemukiman di Kelurahan Tuan Kentang.kepada Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), saya :

Nama : Alpha Khairunnisa
NIM : 702020039
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis karya ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan hak cipta dan publikasi bebas royalti atas karya ilmiah, naskah, dan softcopy di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UM Palembang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya dan saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai penulis utama dalam publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 13 Januari 2024

Yang menyetujui,



(Alpha Khairunnisa)

NIM 702020039

ABSTRAK

Nama : Alpha Khairunnisa
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul : Tingkat Pengetahuan, Sikap & Perilaku Tentang Penggunaan Pestisida Dan Keluhan Subjektif Dalam Pengendalian Hama Pemukiman Di Kelurahan Tuan Kentang

Hama pemukiman merupakan hewan/makhluk hidup di sekitar manusia dan keberadaannya dapat menimbulkan gangguan. Untuk melakukan pengendalian hama tersebut masyarakat menggunakan pestisida. Pestisida adalah bahan kimia atau campuran bahan kimia yang digunakan untuk mengendalikan atau memusnahkan hama dan dapat menyebabkan dampak negatif bagi penggunaannya. Keluhan subjektif merupakan gejala keluhan serta perasaan tidak menyenangkan yang dirasakan responden. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keracunan pestisida salah satunya adalah tingkat pengetahuan, sikap, perilaku dan karakteristik masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang penggunaan pestisida dalam pengendalian hama rumah tangga dan keluhan subjektif. Jenis penelitian observasional deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat di RT.27 Kelurahan Tuan Kentang. Pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling* dan besar sampel didapatkan 100 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data didapatkan melalui pengisian kuisioner dan di analisis secara univariat. Hasil uji statistik didapatkan tingkat pengetahuan masyarakat kurang sebesar 41%, cukup 31%, baik 28%, tingkat sikap tergolong kurang 0%, cukup sebesar 57%, baik 43%, tingkat perilaku tergolong kurang sebesar 4%, cukup 55%, baik 41% dan sebesar 84% responden mengalami keluhan subjektif keracunan pestisida yaitu saluran pernapasan.

Kata kunci : Hama, Pengetahuan, Perilaku, Pestisida, Sikap.

ABSTRACT

Name : Alpha Khairunnisa
Study program : Medical Doctor Profession Education
Title : Knowledge level, attitude & behavior regarding the use of pesticide and subjective complaints in controlling residential pest in Tuan Kentang Sub-District

Residential pest is organism living around human. Its existence is able to create disruption. People use pesticide to do pest controlling. Pesticide is chemical or chemical mixture which is used to control or exterminate pest and can cause negative impact to the user. Subjective complaint is complaint symptom with unpleasant feeling felt by respondents. There are various factors which can affect pesticide poisoning level. Some of those are knowledge, attitude, behavior and characteristic level of society. This research intends to find out level of knowledge, attitude and behavior of society concerning pesticide use in household pest control and subjective complaints. Kind of this research is observational description by using cross sectional as its research design. Population in this study is the community in Tuan Kentang Sub-District RT.27. Sampling used Simple Random Sampling method and the sample size was 100 samples which met the inclusion and exclusion criteria. level of public knowledge was 41% bad, 31% moderate, 28% good, the attitude level was classified as bad 0%, moderate 57%, good 43%, the behavior level was classified as bad 4%, moderate 55%, good 41 % and 84% of respondents experienced subjective complaints of pesticide poisoning, namely the respiratory tract.

Key words : attitude, behaviour, complaints, knowledge, pesticide, pest, complaints.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkah dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Tanpa bantuan dan arahan dari berbagai pihak, saya menyadari bahwa cukup sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan demikian, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. dr.Thia Prameswarie,M.Biomed selaku dosen pembimbing pertama dan drg.Dientyah Nur Anggina,MPH selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Orang tua saya Dwi Wiyanto,S.Si & R.A Maya,SE serta keluarga saya yang telah memberikan dukungan berupa material dan moral.
3. Sahabat dan teman dekat saya yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas semua kebaikan seluruh pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 13 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA.....	ii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Aplikatif.....	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Hama	7
2.1.1 Jenis Hama Rumah Tangga	7
2.1.2 Faktor yang Menimbulkan Hama	11
2.1.3 Pengendalian Hama Rumah Tangga.....	11
2.2 Pestisida.....	12
2.2.1 Jenis Pestisida	13
2.2.2 Penggunaan Pestisida.....	14
2.3 Keluhan Subjektif Pestisida	16
2.3.1 Mekanisme Terjadinya Keluhan Subjektif	16
2.3.2 Faktor Faktor yang Menimbulkan Keracunan Pestisida.....	16

2.4	Pengetahuan	18
2.5	Sikap.....	20
2.6	Perilaku.....	20
2.7	Kerangka Teori.....	22
BAB III.....		24
METODELOGI PENELITIAN		24
3.1	Jenis Penelitian.....	24
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.2.1	Waktu Penelitian.....	24
3.2.2	Tempat Penelitian	24
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.3.1	Populasi Target	24
3.3.2	Populasi Terjangkau.....	24
3.3.3	Sampel.....	24
3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	25
3.4.1	Kriteria Inklusi	25
3.4.2	Kriteria Eksklusi	26
3.6	Definisi Operasional.....	27
3.7	Uji Validitas dan Uji Reabilitas	29
3.8	Cara Pengumpulan Data.....	30
3.9	Cara Pengolahan Data	31
3.10	Analisis Data	31
3.11	Alur Penelitian.....	32
3.12	Kegiatan Penelitian	33
3.13	Anggaran Penelitian	33
BAB IV.....		34
HASIL & PEMBAHASAN		34
4.1	Hasil Penelitian	34
4.1.1.	Karakteristik Demografi Responden.....	34
4.1.2	Karakteristik Penggunaan Pestisida.....	36

4.1.3	Pengetahuan	37
4.1.4	Perilaku	38
4.1.5	Keluhan Subjektif	38
4.2	Pembahasan	40
4.2.1	Karakteristik Demografi dan Penggunaan Pestisida	40
4.2.2	Pengetahuan	42
4.2.3	Sikap	43
4.2.4	Perilaku	44
4.3	Keluhan Subjektif	45
4.4	Keterbatasan Penelitian	46
4.5	Nilai-Nilai Islam	46
BAB V	48
KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52
BIODATA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 3.2 Kegiatan Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Anggaran Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Karakteristik Demografi	35
Tabel 4.2 Informasi Terkait Penggunaan Pestisida.....	36
Tabel 4.3 Tingkat Pengetahuan	36
Tabel 4.4 Tingkat Sikap.....	37
Tabel 4.3 Tingkat Perilaku	38
Tabel 4.4 Informasi Keluhan Subjektif	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 3.1 Definisi Operasional	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan.....	51
Lampiran 2. Informed Consent.....	53
Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian.....	53
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	61
Lampiran 5. Data Responden.....	67
Lampiran 6. Hasil Analisis Univariat.....	73
Lampiran 7. Foto Kegiatan.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hama permukiman yaitu hewan atau makhluk hidup di sekitar manusia dan permukimannya yang menimbulkan gangguan fisik dan psikis bagi penghuni rumah tangga. Keberadaan hewan tersebut mengakibatkan bahaya, kerugian dan gangguan bagi penghuni rumah (Farooq *et al.*, 2010). Hama yang sering menjadi masalah rumah tangga di beberapa kota di Indonesia adalah nyamuk, tikus, kecoak, lalat, dan rayap (Sutikno *et al.*, 2019). Penyebab timbulnya hama permukiman diantaranya lingkungan yang kotor, sisa makanan, sampah, dan selokan/got/parit yang tergenang air (Yuliani, T.S, 2012).

Keberadaan hama di rumah menyebabkan penghuni rumah melakukan pengendalian dengan pestisida. Pestisida merupakan golongan bahan kimia yang umum digunakan untuk membasmi hama dan gulma atau tanaman pengganggu. Pestisida digunakan di berbagai bidang atau kegiatan, mulai dari rumah tangga, kesehatan, pertanian, dan lain-lain. Pestisida digunakan utamanya untuk mengendalikan nyamuk, semut, lalat, kecoak, tikus, dan rayap (Sutikno *et al.*, 2019). Di Indonesia sendiri penggunaan pestisida masih relatif tinggi. Menurut data Kementerian Pertanian Republik Indonesia tahun 2016, bahwa penggunaan pestisida telah mencapai 3.207 merk yang terdaftar dan diizinkan (Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, 2016). Disamping manfaatnya, pestisida juga berpotensi meracuni dan membasmi makhluk hidup lainnya, termasuk tanaman dan serangga yang berguna, binatang serta manusia (Pamungkas, 2016).

Berdasarkan jenisnya pestisida terdiri dari insektisida, herbisida, fungisida, rodentisida dan fumigant. Insektisida rumah tangga adalah bahan kimia yang digunakan untuk mencegah atau membasmi gangguan serangga di rumah tangga atau permukiman. Insektisida rumah tangga yang digunakan secara terus menerus pada ruangan tertutup akan memungkinkan terjadinya akumulasi. Akumulasi ini terjadi karna formulasi insektisida dan perilaku dari pengguna insektisida rumah tangga (Rahmalia, 2017)

Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) memperkirakan setiap tahun terjadi sekitar 25 juta kasus keracunan pestisida di negara berkembang kawasan Asia. Keracunan pestisida di Indonesia pada tahun 2016 tercatat sebanyak 771 kasus keracunan, sedangkan pada tahun 2017 terjadi 124 kasus keracunan, dan 2 diantaranya meninggal dunia. Studi oleh Rustia dkk,2009 yang dilakukan pada anggota Gabungan Kelompok Tani Kelurahan Campang, Kabupaten Tanggamus dengan jumlah 56 responden petani pengguna pestisida mendapatkan seluruh responden mengalami keracunan dengan perincian 71,4% keracunan ringan dan 28,6% keracunan sedang.

Keluhan kesehatan subjektif terjadi oleh adanya bahan aktif pestisida yang terkandung di dalamnya. Gejala yang yang ditimbulkan dari setiap golongan bahan aktif pestisida ada yang berbeda namun ada juga yang sama. Hasil penelitian Yuliani menunjukkan gejala keracunan yang dialami responden sebagai dampak penggunaan pestisida rumah tangga adalah sesak nafas (44,54%), pusing (25%), gatal (12,5%), mual atau muntal (25%), dan pingsan (5,36). Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa dari total responden yang mengalami keluhan kesehatan sebesar 86 responden terdapat 64 responden dengan pengetahuan kurang, 21 responden dengan pengetahuan cukup dan 10 responden dengan pengetahuan baik. Dibandingkan dengan 83 responden yang tidak mengalami keluhan kesehatan terdapat 18 responden dengan pengetahuan kurang, 36 responden dengan pengetahuan cukup dan 29 responden dengan pengetahuan baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan para petani yang mengalami keluhan kesehatan mempunyai pengetahuan yang kurang baik . Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berasumsi bahwa ada hubungan antara pengetahuan petani tentang pestisida dengan keluhan Kesehatan. Para petani yang mengalami keluhan kesehatan rata-rata tidak memiliki perilaku yang kurang baik (Sadiyyah,2022).

Tingkat pengetahuan berhubungan signifikan dengan timbulnya keluhan kesehatan subjektif. Pengetahuan adalah hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, yang terjadi melalui penca indera manusia, antara lain penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, dan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan mendasari terbentuknya perilaku seseorang, dimana perilaku yang didasari oleh pengetahuan biasanya lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Beberapa penelitian yang mengkaji perilaku penggunaan pestisida, menyebutkan bahwa pengetahuan berhubungan dengan perilaku penggunaan pestisida. Jadi pengetahuan tentang pestisida menjadi salah satu faktor penentu perilaku penggunaan pestisida. Perilaku Penggunaan pestisida dapat menentukan terjadi atau tidak terjadinya dampak atau gangguan kesehatan (Purba, 2020).

Berdasarkan dengan Nomor SK Kumuh : No. 488 Tahun 2014 bahwasannya Kelurahan Tuan Kentang termasuk sebagai permukiman kumuh dengan luas 10-15 Ha, selain itu berdasarkan keputusan Wali Kota Palembang bahwasannya Kelurahan Tuan Kentang yang memiliki luas 6,200 Ha termasuk sebagai lokasi perumahan kumuh dengan legalitas tanah bersifat legal (Harnojoyo, 2020). Kelurahan Tuan Kentang yang dikenal dengan pusat pengrajin kain tenun Tanjung, Songket, dan Jumputan sehingga menjadikan kecamatan tersebut sebagai pusat industri yang kreatif, akan tetapi sangat di sayangkan karena mereka menempati area permukiman yang padat di atas rawa yang rawan banjir, rawan kebakaran, wabah penyakit dan areanya tampak sangat kumuh (Apriliani,2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui tingkatan pengetahuan, sikap, & perilaku tentang penggunaan pestisida dan keluhan subjektif dalam pengendalian hama rumah tangga.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat tentang pestisida rumah tangga dan keluhan subjektif dalam pengendalian hama pemukiman di Kelurahan Tuan Kentang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap pestisida rumah tangga dan keluhan subjektif dalam pengendalian hama pemukiman di Kelurahan Tuan Kentang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pestisida rumah tangga.
- b. Untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap pestisida rumah tangga dan keluhan subjektif dalam pengendalian hama pemukiman.
- c. Untuk mengetahui perilaku masyarakat terhadap pestisida rumah tangga dan keluhan subjektif dalam pengendalian hama pemukiman.
- d. Untuk mengetahui keluhan subjektif yang timbul pada penggunaan pestisida dalam pengendalian hama pemukiman.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah informasi yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Masyarakat

Diharapkan meningkatnya pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat tentang pestisida dan keluhan subjektif dalam pengendalian hama pemukiman.

- b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam merencanakan penelitian, melaksanakan penelitian dan mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat tentang pestisida dan keluhan subjektif dalam pengendalian hama pemukiman.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1.	Purba <i>et al.</i> , 2020	Keluhan Kesehatan Subjektif Pada Masyarakat Pengguna Insektisida Antinyamuk di Kecamatan Indralaya	Penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Pengumpulan data melalui wawancara menggunakan kuesioner dan observasi menggunakan checklist. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan <i>software</i> , data dianalisis dengan uji statistic <i>Chi-Square</i> dan regresi logistik.	Hasil penelitian menunjukkan sebesar 58,1 % reponden mengalami keluhan kesehatan subjektif yaitu sakit kepala, lelah, pusing, gatal pada mata, penglihatan kabur, hilang selera makan, kejang otot, tremor, sesak nafas, mata berair, keringat berlebihan. Berdasarkan hasil uji <i>Chi-square</i> terdapat hubungan yang signifikan antara umur ($p=0,015$; $RP=0,36$; 95% $CI=0,158-0,819$), durasi pemakaian ($p=0,032$; $RP=2,96$; 95% $CI=1,099-7,975$), tingkat pengetahuan ($p=0,000$; $RP=0,211$; 95% $CI=0,089-0,499$) dengan keluhan kesehatan subjektif. Disimpulkan bahwa durasi pemakaian antinyamuk dalam sehari menjadi faktor risiko dominan untuk terjadinya keluhan kesehatan subjektif pada masyarakat pengguna antinyamuk di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir.
2.	Gustina, dkk, 2019	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Kejadian Gangguan Kesehatan Pada Petani Pengguna Pestisida di Desa Simpang Pino	Jenis penelitian adalah Deskriptif dengan metode penelitian <i>survey</i> analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i> , yaitu untuk menilai Hubungan pengetahuan dan penggunaan Alat Pelindung Diri	Hasil penelitian 50 sampel pada petani pengguna pestisida di Desa Simpang Pino Kecamatan Ulu Manna Tahun bahwa lebih dari sebagian responden 31 (62%) yang memiliki pengetahuan kurang, lebih dari sebagian responden 34 (68%) yang menggunakan APD lengkap, dan lebih dari sebagian responden 29

		Kecamatan Ulu Manna Tahun 2018.	(APD) dengan kejadian gangguan kesehatan pada petani pengguna Pestisida.	(58%) gangguan sedang.	mengalami kesehatan
3.	Ulva, Nurul & Afzahul, 2019	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Gejala Keracunan Pestisida pada Petani Penyemprot Pestisida Tanaman Holtikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2019	Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan 41,1% responden mengalami gejala keracunan yang berisiko, 46,4% pengetahuan responden masih rendah. Berdasarkan uji statistic diketahui terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan gejala keracunan pestisida. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan akan mempengaruhi kejadian keracunan pestisida pada petani tanaman holtikultura.	
4.	Diwa, 2022	Tingkat Pengetahuan ,Sikap dan Perilaku Masyarakat Tentang Intoksikasi Pestisida Rumah Tangga dalam Penanggulangan Hama	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang intoksikasi pestisida baik sebesar 84,4%, cukup sebesar 13,9% dan buruk sebesar 1,7%; tingkat sikap masyarakat tentang intoksikasi pestisida baik sebesar 87,2%, cukup sebesar 10,0% dan buruk sebesar 2,8%; tingkat perilaku masyarakat tentang intoksikasi pestisida baik sebesar 73,3%, cukup sebesar 21,7% dan buruk sebesar 5,0%. Tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat sebagian besar tergolong baik sehingga harus dipertahankan dan dikembangkan.	

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, D., Heldayani, E., Utomo, B., & Setianto, H. 2022. Faktor-Faktor Penyebab Tumbuhnya Permukiman Kumuh di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang. *RUAS* 20(2), 73–84.
- Apriyanto, U. K., Hadi,&Soviana, S.2015.Keragaman Jenis Semut Pengganggu Di Pemukiman Bogor. *Jurnal Kajian Veteriner*, 3(2), 213–223.
- Astuti. 2013.Keefektifan Rodentisida Racun Kronis Generasi II Terhadap Keberhasilan Penangkapan Tikus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8(2)
- Barus, Agus. 2019. Pemanfaatan Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum sanctum*) sebagai Repelan Lalat Rumah (*Musca domestica*). *Jurnal Kesehatan* 10(3)
- Fajriansyah.2016.Efektivitas Penggunaan Perekat Lalat Dan Umpan Lalat Dalam Pengendalian Lalat Rumah. *Aceh Nutrition Journal* 1(1)
- Habibullah,Afif&Wike.2021.Keefektifan Bawang Putih (*Allium satifum*) dan Sereh (*Cymbopogon nardus*) dalam Membasmi Semut Hitam (*Dolichoderus thoracicus*). Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin
- Irfanuddin. 2019. Cara Sistematis Berlatih Meneliti. Jakarta: Rayyana Komunikasindo.
- Jannah & Handari.2020. Hubungan Antara Karakteristik, Kenyamanan, Dan Dukungan Sosial Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petani Pengguna Pestisida Di Desa “X” Tahun 2018. *Environmental Occupational Health and Safety Journal* 1 (1)
- Junaedi & Akramunnisa.2023.Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk Menggunakan Metode Fordward Chaining Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informatika* 1(1)
- Manopo *et al.*,2021.Jenis Dan Populasi Serangga Hama Pada Pertanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Di Desa Mogoyunggung Kecamatan Dumoga Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Agroekoteknologi Terapan* 2(2).
- Marini, M., Ni'mah, T., Mahdalena, V., Komariah, R. H., & Sitorus, H. 2018. Potensi Daya Tolak Ekstrak Daun Marigold (*Tagetes erecta*) terhadap Nyamuk *Aedes aegypti*. Balaba: *Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 53–62.
- Mutia & Rasmi.2019.Keracunan Pestisida Kronik Pada Petani. *JIMKI* Volume 7 No.2

- Notoatmodjo, 2021. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, 2018. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT.Rineka Cipta. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian RI. 2019. No. 43 tahun 2019 Tanggal 13 Agustus 2019 tentang Pendaftaran Pestisida. Jakarta. Indonesia.
- Prameswarie.2022. Pengaruh Pendidikan Intoksikasi Pestisida terhadap Pengetahuan Petani dan Sikap di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang, Indonesia. *Majalah Kedokteran Bandung* 54 (4)
- Purba *et al.*,2020. Keluhan Kesehatan Subjektif Pada Masyarakat Pengguna Insektisida Antinyamuk di Kecamatan Indralaya
- Rachman et a,l.2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri di PT Sarandi Karya Nugraha Sukabumi. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains* 2 (2).
- Rahmad,Kadir & Taslim.2017.Survei Teknik Pengendalian Hama Penggerek Buah Kakao (*Conopomorpha Cramerella Snellen*) Di Desa Gattareng Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Jurnal Agropiantae* 6 (1) hal 34 - 39
- Rahmah *et al.*,2019.Identifikasi Jenis Nyamuk dan Karakteristik di Desa Kekerri Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.*Biologi Wallacea Jurnal Ilmu Biologi* 5 (1).
- Rahmalia,Desi.2017.Penggunaan dan Bahaya Insektisida Rumah Tangga di Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.*Jurnal Kesehatan Masyarakat* 1(1)
- Riyanto *et al.*,2019.Edukasi Mengenai Dampak Pestisida Berbahaya Bagi Petani Di Desa Layoa, Kec. Gantarangkeke, Kab.Bantaeng.
- Sambow,Dkk.2021. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Reproduksi Melalui Media Elektronik Internet Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan* 9 (2)
- Shinta, M. A.2020.Uji Aktivitas Repelen Ekstrak Etanol Bunga Marigold (*Tagetes erecta*) Terhadap Nyamuk *Aedes aegypti*. *Pharmauho: Jurnal Farmasi, Sains, Dan Kesehatan*, 6(2), 54–59.

- Sondang.2020. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keracunan Pestisida Pada Petani Sayur dan Palawija di Desa Selat Kecamatan Pemayang Kabupaten Batang Hari Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20 (3)
- Sopialena.2018.Pengendalian Hayati Dengan Memberdayakan Potensi Mikroba. Samarinda: Mulawarman Press
- Sunaryo & Dyah.2020. Penggunaan Insektisida Rumah Tangga untuk Mencegah dan Mengendalikan *Aedes aegypti* di Permukiman di Provinsi Sumatera Utara.*Jurnal BALABA* 6 (1).
- Suryani,dkk.2020. Perilaku Petani Padi dalam Penggunaan Pestisida di Desa Mandalahurip Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.*Jurnal Kesehatan* 3 (2)
- Sutikno *et al.*,2020.Persepsi Masyarakat Kota Pekanbaru Terhadap Gangguan Hama Permukiman. *JIP (Jurnal Industri dan Perkotaan)* 1 (1) hal 144-148.
- Tatuhey.2020.Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Petani Terhadap Penggunaan Pestisida Kimia Di Kota Ambon. *Jurnal Agribisnis Kepulauan* 8 (1).
- Wahyuni & Marwoto.2017.Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) pada Tanaman Kedelai.*Jurnal Buletin Palawija* 15 (1) hal 87-100
- Wibisono,Gunawan.2021.Pengendalian Lalat Rumah Dengan Menggunakan Media Getah Pohon Nangka Dan Pohon Benda
- Winarsih, S. (2014). Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah Dan Perilaku Psn Dengan Kejadian Dbd. *Unnes Journal of Public Health*, 2(1)
- Yuliani, T. S. 2012. Perilaku penggunaan pestisida oleh ibu rumah tangga di wilayah DKI Jakarta. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Yushananta,Dkk.2020. Faktor Risiko Keracunan Pestisida Pada Petani Hortikultura Di Kabupaten Lampung Barat.*Jurnal Kesehatan Lingkungan* 14 (1)